

ABSTRAK

Penelitian ini secara empiris mengkaji efektivitas kerangka dasar faktor risiko *fraud pentagon* yang dikembangkan oleh Tugas (2012). Menurut Tugas (2012), tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas dan pengaruh peraturan eksternal selalu hadir dalam mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Variabel-variabel dari *fraud pentagon* yang digunakan adalah tekanan diproksikan dengan rasio *Net Profit Margin* dibawah rata-rata *Net Profit Margin* industri, kesempatan diproksikan dengan kualitas audit, rasionalisasi diproksikan dengan *restatement* laporan keuangan, kapabilitas diproksikan dengan komposisi komisaris independen, dan pengaruh peraturan eksternal diproksikan dengan implementasi tata kelola perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI, kemudian sampel diambil berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yakni perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2008-2018, mengungkapkan *self assestment* atas tata kelola perusahaan yang baik, dan menyajikan data-data lengkap untuk penelitian ini. Total sampel perusahaan yang telah diuji sebanyak 182 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat statistika regresi logistik karena variabel dependennya berupa variabel *dummy* (non metrik), sedangkan variabel independen merupakan campuran variabel metrik dan non metrik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, dan pengaruh peraturan luar tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci : kecurangan pelaporan keuangan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, pengaruh peraturan eksternal, segilima kecurangan